

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Karya tulis ini menunjukkan bahwa penerapan *comfort promise* di ruang perawatan anak telah dilakukan dengan cukup baik dan menunjukkan potensi besar dalam mengurangi kecemasan anak selama hospitalisasi. *comfort promise* merupakan metode yang efektif untuk mengurangi kecemasan dan nyeri pada anak selama prosedur medis di rumah sakit. Metode ini tidak hanya membantu anak merasa lebih rileks dan nyaman, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan melalui pendekatan holistik yang melibatkan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan.

Keberhasilan *comfort promise* sangat bergantung pada beberapa faktor, di antaranya komunikasi yang efektif antara perawat dan keluarga, pemilihan teknik distraksi yang disesuaikan dengan usia dan karakter anak, serta keterlibatan aktif keluarga sebagai pendukung emosional anak. Respon positif dari pasien dan keluarga terbukti meningkatkan motivasi perawat dalam melaksanakan prosedur, sementara umpan balik negatif dapat menjadi tantangan yang membutuhkan strategi khusus untuk diatasi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan *comfort promise*, seperti keterbatasan media distraksi, kurangnya pelatihan tenaga kesehatan, dan resistensi dari pasien atau keluarga. Oleh karena itu, rumah sakit perlu menyediakan pelatihan yang lebih komprehensif untuk perawat, meningkatkan edukasi keluarga, serta memastikan ketersediaan alat bantu yang memadai untuk mendukung pelaksanaan *comfort promise*.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang keperawatan pediatrik dengan menawarkan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga aspek psikologis dan emosional anak selama hospitalisasi. Dengan penerapan *comfort promise* secara konsisten, rumah sakit dapat menciptakan lingkungan yang lebih ramah anak, mengurangi trauma yang mungkin dialami selama prosedur medis, dan meningkatkan kepuasan pasien serta keluarganya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting, yaitu:

- A. Praktik Keperawatan: Perawat diharapkan dapat menjadikan *comfort promise* sebagai bagian integral dalam asuhan keperawatan anak untuk meningkatkan kenyamanan dan menurunkan kecemasan.
- B. Pendidikan Keperawatan: Dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum maupun materi pembelajaran mengenai intervensi non-farmakologis dalam keperawatan anak.
- C. Manajemen Rumah Sakit: Rumah sakit perlu mendukung pelaksanaan *comfort promise* melalui penyusunan kebijakan, penyediaan pelatihan, serta sarana pendukung agar implementasinya lebih optimal.
- D. Pengembangan Ilmu Keperawatan: Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya *evidence-based practice* terkait upaya menciptakan kenyamanan pada anak di rumah sakit.

5.3 Rekomendasi

1. Peningkatan Pelatihan

Meskipun program ini telah diterapkan, pelatihan formal mengenai teknik *comfort promise* bagi tenaga kesehatan tetap dibutuhkan untuk standarisasi praktik. Hal ini penting mengingat sebagian besar tenaga kesehatan mengetahui metode ini bukan dari pelatihan resmi, melainkan melalui informasi yang dibawa oleh mahasiswa praktik. Dengan pelatihan berkelanjutan, pemahaman dan

implementasi Comfort Promise dapat lebih merata dan terstruktur di seluruh unit pelayanan anak.

2. Evaluasi dan Monitoring Berkala

Evaluasi rutin terhadap praktik *comfort promise* perlu dilakukan untuk menilai efektivitasnya, mengidentifikasi kendala lapangan, dan menyusun strategi perbaikan. Masukan dari anak, orang tua, dan tenaga kesehatan sangat penting dalam proses ini.

3. Sosialisasi Program secara Luas

Diperlukan sosialisasi lebih lanjut kepada seluruh tenaga kesehatan, termasuk dokter dan manajemen rumah sakit, agar *comfort promise* dapat diterapkan secara menyeluruh dan menjadi bagian dari standar pelayanan pediatrik.